

## PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM*) TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR EKONOMI

<sup>1</sup>Marin Setiadsa, <sup>2</sup>Mahdar Ernita

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[marinsetiadsa@gmail.com](mailto:marinsetiadsa@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring (berbasis *google classroom*) terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *survey*. Subjek penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis uji korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring (berbasis *google classroom*) terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Tengah. Hasil tersebut berdasarkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  baik pada taraf 5% maupun 1% ( $0,184 < 0,552 > 0,2403$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $R Square = 0,305 = 30,5\%$ . Ini berarti pembelajaran daring mempengaruhi efektivitas belajar siswa sebesar 30,5% sisanya 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Daring, Efektivitas Belajar Siswa*

### Pendahuluan

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman titik belajar juga merupakan proses melihat mengamati dan memahami sesuatu. (Rusman, 2011). Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim, no. 2699)*

Sebagaimana diketahui dalam proses belajar pasti mempunyai target yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan pada kurikulum yang berlaku. Bahan ajar yang terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pelajaran itu yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Sehingga dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan intruksional yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Efektivitas pembelajaran adalah yang menghasilkan belajar yang

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

bermanfaat dan bertujuan bagi para siswa melalui prosedur pembelajaran yang tepat. Efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsinya secara integratif dan setiap faktor pendukungnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu atmosfir pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi timbal balik dan multi arah secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan, yaitu komunikasi antara guru dan peserta didik, komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik, dan komunikasi kontekstual dan integratif antara guru, peserta didik dan lingkungannya. (Nanang dan Cucu, 2010).

Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru yang terus berusaha dan pantang menyerah untuk memberikan pembelajaran yang dapat dengan mudah peserta didik pahami di tengah kondisi pandemi Covid 19 ini. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: " Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (Q.S An-Nahl: 125). (Departemen Agama Republik Indonesia, 2008).

Pada QS an-Nahl (16): 125 di atas, menjelaskan berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini, Allah swt. menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw. dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

menggunakan metode pembelajaran yang baik (*hiya ahsan*). Pada masa pandemi, metode pembelajaran yang terbaik adalah melalui daring/online.

Ada banyak cara yang guru dapat lakukan demi terpenuhinya proses belajar, salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Guru dapat melakukan proses pembelajaran menggunakan internet dan aplikasi-aplikasi pendukung lainnya seperti e-mail, aplikasi zoom, aplikasi whatsapp dan lain sebagainya. Penggunaan internet ini tentunya akan sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Namun penggunaan ini tidak selalu efektif karena pertemuan tatap muka secara langsung tentu lebih baik namun ada beberapa hal yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah dan guru harus lebih kreatif dalam membangun siswanya dengan memanfaatkan jejaring sosial tersebut. Hal ini dilakukan agar siswa tetap produktif dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Prawiradilaga, keefektifan TIK sebagai media pembelajaran dan sumber belajar, selain memiliki kelebihan juga memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaannya pada kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara selektif, dengan memperhatikan sifat-sifat dan karakteristik materi yang akan disampaikan. (Prawiradilaga, dkk 2013).

Dalam pembelajaran konvensional, alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan pengajar sebagai perantara untuk menyajikan bahan ajaran. Hal tersebut tidak akan jauh berbeda dengan pembelajaran daring, hanya saja karena interaksi antara pengajar dan peserta didik di pembelajaran daring dibatasi oleh jarak, maka diperlukan alat pembelajaran tambahan, sebagai media pembantu agar penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien. ( Fathimatuz Zahro, 2022).

*Google Classroom* (Ruang Kelas Google) merupakan suatu aplikasi pembelajaran secara online yang dapat digunakan oleh semua lingkup pendidikan yang dapat membantu guru dan siswa berbagi file dalam kegiatan belajar mengajar. Guru bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. *Google Classroom* menggabungkan *Google Drive* untuk pembuatan dan distribusi penugasan, *Google Docs*, *Sheets*, *Slides* untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, *Google Calendar* untuk penjadwalan, dan *Google Meet* untuk video *conference*. Untuk menggunakan *Google Classroom*, guru dan siswa dapat mengakses menggunakan dua cara, yaitu *website* dan aplikasi.

*Google classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya (secara online). Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimiliki begitupun memiliki keleluasaan waktu berbagi ilmu dan tugas serta membuka ruang tanya jawab dalam *classroom*. (Dedyerianto, 2019) SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan aplikasi *google classroom* untuk pembelajaran daring di tengah wabah covid-19. Pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Ini dikarenakan pembelajaran daring tidak semua sekolah sebelumnya menerapkan termasuk SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh pembelajaran daring berbasis *google classroom* terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah. Maka berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah terdapat gejala-gejala permasalahan yaitu: a) Komunikasi antar guru dan siswa masih terkendala akibat jaringan internet yang buruk. b) Guru masih belum maksimal dalam memberikan apresiasi terhadap pencapaian siswa. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran masih terkendala dikarenakan guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung.

### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey*. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, Dusun Suka Jadi, Desa Binabaru, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 tanggal 18 februari – 11 april 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Tengah. Populasi, Sampel Teknik Pengumpulan Data Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: Angket (Kuisisioner) Dokumentasi Uji

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Uji Validitas , Uji Reliabilitas, Teknik Analisis Data, Analisis Deskriptif Kuantitatif

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Tengah yang terbukti dari hasil yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  baik pada taraf 5% maupun 1% ( $0,184 < 0,552 > 0,2403$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Besarnya sumbangan pengaruh pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa adalah 30,5% sisanya 69,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel IV.26 rekapitulasi hasil angket variabel pembelajaran daring, terdapat indikator dengan bobot item tertinggi, yaitu: 1) Siswa mampu mengerjakan tugas belajarnya dengan baik di mana bobot item sebesar 482; 2) Siswa mendapatkan nilai yang bagus dari hasil belajarnya di mana bobot item sebesar 483. Sedangkan indikator dengan bobot item terendah, yaitu: 1) Siswa mampu menguasai penggunaan komputer sebagai media pembelajaran daring di mana bobot item sebesar 399; 2) Siswa saling berinteraksi satu sama lain melalui media google classroom di mana bobot item sebesar 437.

Disamping itu, dilihat dari tabel IV.47 rekapitulasi hasil angket variabel efektivitas belajar, terdapat indikator dengan bobot item tertinggi, yaitu: 1) Arah komunikasi guru merata kepada seluruh siswa di mana bobot item sebesar 475; 2) Guru mengadakan tes atau ulangan atau sejenisnya di mana bobot item sebesar 472. Sedangkan indikator dengan bobot item terendah, yaitu: 1) Guru memberikan apresiasi terhadap pencapaian siswa di mana bobot item sebesar 454; 2) Guru menyimpulkan materi yang sudah disampaikan di mana bobot item sebesar 456.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Aser Paul Nainggolan yaitu penggunaan *google classroom* memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Pengaruh pembelajaran *google classroom* dilihat dari persepsi kemudahan, kemanfaatan terhadap penggunaan *google classroom*. Tingkat kemudahan yang diberikan oleh aplikasi *google classroom* akan memberikan respon yang positif oleh siswa terhadap penggunaan *google classroom*. Artinya kemudahan dalam memanfaatkan *google classroom* akan mampu menyebabkan efektivitas pembelajaran. Kemudahan menjadikan motivasi bagi siswa untuk terus bersemangat mengikuti pembelajaran. Sedangkan guru mampu memberikan semangat dan dukungan bagi siswa agar tetap belajar walaupun dalam kondisi tidak bertatap muka. Hasil penelitian oleh Aser Paul Nainggolan memperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

positif dan signifikan penggunaan google classroom terhadap efektifitas pembelajaran dengan nilai sebesar 0.244. Artinya jika penggunaan terhadap google classroom meningkat akan berdampak pada peningkatan efektifitas pembelajaran. Dengan demikian dapat dilihat bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan dengan hasil yang ditulis oleh peneliti bahwa pembelajaran daring google classroom memiliki pengaruh terhadap efektifitas pembelajaran siswa. Selain itu juga terdapat perbedaan dalam penelitian Aser Paul Nainggolan dengan hasil yang peneliti lakukan yakni pada penelitian Aser Paul Nainggolan hasil persentasi terhadap efektifitas sebesar 24,4% sedangkan hasil dari peneliti sebesar 30,5%.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana bahwa keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsinya secara integratif dan setiap faktor pendukungnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu atmosfir pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi timbal balik dan multi arah secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan, yaitu komunikasi antara guru dan peserta didik, komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik, dan komunikasi kontekstual dan integratif antara guru, peserta didik dan lingkungannya.

Selanjutnya penelitian ini didukung oleh teori Budi Yanto bahwa *Google Classroom* merupakan alternatif yang bisa digunakan untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar berbasis *e-learning*. Penggunaan *Google Classroom* sangat *user friendly* sehingga mudah digunakan, serta *diimplementasikan* di institusi pendidikan. Secara umum fitur yang ada pada *Google Classroom* adalah kelas *e-learning*, memberikan pengumuman, memberikan tugas, memberikan nilai, merapikan dokumen di *Google Drive* ketika file dari siswa diupload ke dalam *Google Classroom*, membuat survei, membuat pertanyaan, dan sebagainya. (Aser Dkk, 2021).

Berdasarkan hasil analisis data dan teori yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa apabila semakin baik pembelajaran daring yang berlangsung dalam proses belajar mengajar maka akan semakin baik juga efektifitas belajar siswa dan akan terjadi sebaliknya semakin tidak baik pembelajaran daring yang berlangsung dalam proses belajar mengajar maka akan semakin buruk juga efektifitas belajar siswa.

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadziroh, 2017, yang berjudul “Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning” menyatakan bahwa e-learning efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak hanya terpaku dalam satu waktu dan dalam ruangan saja.

Selanjutnya menurut Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil penelitian tingkat efektifitas pembelajaran dari 8 indikator yang diteliti yaitu sekitar 66,97%.<sup>1</sup> Dengan demikian dapat dilihat bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan dengan hasil yang ditulis oleh peneliti bahwa pembelajaran daring dinyatakan efektif yakni pada penelitian acep dan asepe sebesar 66,97% sedangkan hasil dari peneliti sebesar 81%. Selanjutnya peneliti mencari pengaruh antara pembelajaran daring dengan efektivitas belajar dan ditemukan pengaruh sebesar 30,5%.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran daring dapat mempengaruhi efektivitas belajar siswa. Dimana secara tidak langsung pembelajaran berbasis daring menjadi alternatif di tengah pandemi dan media *google classroom* ini membantu siswa untuk bisa lebih mudah mengakses materi pembelajaran yang telah dibagikan oleh guru di *google classroom* tersebut dan mengerjakan tugas belajar yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran yang sudah dibahas. Disamping itu siswa dapat berdiskusi di kolom komentar disaat guru membagikan topik pelajaran di beranda. Selain itu melalui media *google classroom* pengumpulan tugas-tugas siswa lebih terarah dan memudahkan dalam hal ini guru untuk mengkoreksi jawaban tugas-tugas siswa. Secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa pembelajaran daring berbasis media *google classroom* ini efektif bagi siswa dan juga guru,

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dengan hasil akhir menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  baik pada taraf 5% maupun 1% ( $0,184 < 0,552 > 0,2403$ ) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan efektivitas belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, hal ini dikarenakan  $r_{hitung}$  ( $0,552$ ) lebih besar daripada  $r_{tabel}$  baik pada taraf 5% maupun 1% dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Tengah. Besarnya

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

pengaruh pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kiri Tengah adalah sebesar 30,5%, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dedyerianto (2019). Pengaruh Internet dan Media Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal kajian ilmu pendidikan*, Vol. 12 No. 2.
- Departemen Agama Republik Indonesia (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Beserta Transliterasi Arab-Latin*. Jawa Barat: CV. Gema Risalah Press Bandung.
- Fathimatuz Z. (2022). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Di Masa Pandemi Covid – 19, *Jurnal Pendidikan Dan Bisnis*, Vol.3, No.2.
- Hamdani, A.R. & Asep, P. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subangvol. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol 6, No. 1.
- Hanafiah, N. & Cucu S. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*. Vol. 2, No. 1.
- Nainggolan, A.P. & Rizki B.B.M. (2021). Pengaruh Penggunaan Google classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran. *Journal Coaching Education Sports*. Vol 1, No 2.
- Prawiradilaga, D.S., Diana A., & Hilman H. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learnig*. Jakarta: Kencana.
- Rusman (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yanto, B. (2020). PKM *Blended Learning* dengan *Google Classroom for Education* bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. Vol. 12, No. 1.



